



LAPORAN PENELITIAN DOSEN DENGAN MAHASISWA LINGUISTIK TERAPAN FBSB UNY 2021- 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya Laporan Kegiatan Penelitian Program Studi Linguistik Terapan FBSB UNY periode Tahun 2021–2025. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif kepada pimpinan fakultas dan universitas, serta sebagai sarana evaluasi dan perencanaan strategis ke depan.

Laporan ini menyajikan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan penelitian di lingkungan Program Studi Linguistik Terapan selama lima tahun, yang meliputi capaian penelitian dosen, publikasi ilmiah, pembimbingan mahasiswa, serta keselarasan dengan *Roadmap* Penelitian Prodi. Data yang disajikan dihimpun dari rekam jejak penelitian dosen pada periode 2021–2025. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai tolok ukur peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian di masa mendatang.

Yogyakarta, 05 April 2026
Ketua Program Studi Linguistik Terapan,

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Fokus dan Cakupan Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN DAN ARAH PENELITIAN	5
2.1. Visi Penelitian	5
2.2. Payung Penelitian.....	5
2.3. Roadmap Penelitian	8
BAB III HASIL PENELITIAN	9
3.1. Gambaran Umum Kinerja Penelitian.....	9
3.2. Produktivitas Penelitian Dosen	9
3.3. Tren Publikasi Ilmiah.....	11
3.4. Distribusi Penelitian Berdasarkan Payung Riset.....	14
3.5. Keterkaitan Capaian dengan Roadmap Penelitian	15
3.6. Penelitian dan Bimbingan Mahasiswa	16
3.7. Permasalahan dan Kesenjangan	17
3.8. Strategi Tindak Lanjut dan Perbaikan Berkelanjutan	18
BAB IV ROADMAP DAN STRATEGI PENGEMBANGAN	20
4.1. Arah Pengembangan Penelitian	20
4.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian.....	20
4.3. Strategi Utama Penguatan Penelitian	21
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	23
3.1. Kesimpulan	23
3.2. Saran.....	24
PENUTUP.....	27
LAMPIRAN.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kualitas pendidikan tinggi sangat ditentukan oleh sinergi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi). Sebagai bagian dari Universitas Negeri Yogyakarta yang unggul dalam bidang pendidikan, Program Studi Linguistik Terapan FBSB UNY memiliki komitmen kuat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya secara inovatif dan berkelanjutan. Penelitian menjadi pilar utama dalam mewujudkan visi tersebut, karena melalui penelitian, dosen dan mahasiswa tidak hanya mengkaji teori tetapi juga memecahkan masalah kebahasaan aktual di masyarakat

Secara empiris, tantangan dalam bidang Linguistik Terapan di Indonesia masih mencakup keterbatasan model pembelajaran berbasis riset, rendahnya integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa, serta belum optimalnya pengembangan kajian penerjemahan yang responsif terhadap dinamika global. Di sisi lain, isu pelestarian bahasa daerah dan penguatan literasi juga menuntut pendekatan penelitian yang sistematis dan berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan arah dan kapasitas penelitian yang tidak hanya produktif secara kuantitatif, tetapi juga relevan secara kontekstual.

Sejalan dengan visi Program Studi Linguistik Terapan FBSB UNY untuk menjadi program studi unggul di Asia pada tahun 2030, diperlukan perencanaan penelitian yang terstruktur melalui roadmap yang jelas dan terukur. Roadmap penelitian berfungsi sebagai panduan strategis dalam mengarahkan fokus penelitian secara bertahap, mulai dari pemetaan awal hingga implementasi dan hilirisasi hasil penelitian. Dengan demikian, kegiatan penelitian tidak bersifat sporadis, melainkan terintegrasi dalam kerangka pengembangan keilmuan yang berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, laporan penelitian periode 2021–2025 disusun sebagai bentuk evaluasi terhadap capaian penelitian sekaligus sebagai dasar perumusan strategi pengembangan ke depan. Laporan ini diharapkan dapat memperkuat budaya riset, meningkatkan kualitas luaran akademik, serta mendorong kontribusi nyata Linguistik Terapan

dalam bidang pendidikan bahasa, sastra, dan penerjemahan, baik pada tingkat nasional maupun internasional

1.2. Tujuan PENELITIAN

Kegiatan penelitian di Program Studi Linguistik Terapan bertujuan untuk:

1. Mendorong dan membina kemampuan meneliti dosen dan mahasiswa sehingga menghasilkan karya-karya inovatif yang berdampak pada pengembangan ilmu dan kebijakan publik.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi (SINTA) maupun jurnal internasional bereputasi (Scopus, WoS).
3. Memperkuat jejaring penelitian kolaboratif, baik antar-dosen di lingkungan UNY maupun dengan peneliti dari institusi lain.
4. Menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi riset mumpuni untuk bersaing di tingkat nasional dan internasional.

1.3. Fokus dan Cakupan Penelitian

- ❖ Linguistik Teoretis dan Deskriptif (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Semantik, Leksikografi)
- ❖ Linguistik Terapan (Pembelajaran Bahasa, Perolehan Bahasa, Pengujian Bahasa)
- ❖ Analisis Wacana (termasuk Wacana Kritis, Wacana Digital/Media Sosial)
- ❖ Pragmatik dan Linguistik Forensik
- ❖ Penerjemahan dan Interpretasi
- ❖ Linguistik Korpus dan Bibliometrik
- ❖ Ekolinguistik dan Ekokritik Sastra
- ❖ Studi Gender, Postkolonial, dan Multikulturalisme dalam Wacana dan Sastra
- ❖ Pengintegrasian Kecerdasan Buatan (AI/ChatGPT) dalam Pendidikan Bahasa

BAB II

LANDASAN DAN ARAH PENELITIAN

2.1. Visi Penelitian

Visi penelitian Program Studi Linguistik Terapan FBSB UNY dirumuskan sebagai arah strategis dalam pengembangan keilmuan yang responsif terhadap dinamika global, kebutuhan masyarakat, serta perkembangan teknologi bahasa. Visi ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan kuantitas penelitian, tetapi juga menekankan kualitas, relevansi, dan dampak ilmiah serta sosial. Adapun visi penelitian adalah: *“Menjadi pusat unggulan penelitian Linguistik Terapan yang kreatif dan inovatif, dengan sumber daya peneliti yang berdaya saing nasional dan internasional.”*

Visi tersebut mengandung beberapa dimensi utama. Pertama, keunggulan (excellence) yang ditunjukkan melalui capaian publikasi bereputasi dan kontribusi ilmiah yang signifikan. Kedua, kreativitas dan inovasi yang tercermin dalam pengembangan topik-topik mutakhir, termasuk integrasi teknologi digital dan kecerdasan buatan dalam kajian bahasa. Ketiga, daya saing global yang diwujudkan melalui kolaborasi internasional, peningkatan sitasi, serta partisipasi aktif dalam komunitas akademik global. Dalam implementasinya, visi penelitian ini menjadi landasan dalam penyusunan kebijakan riset, pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa, serta penguatan jejaring akademik baik di tingkat nasional maupun internasional.

2.2. Payung Penelitian

Penetapan payung penelitian dalam Program Studi Linguistik Terapan FBSB UNY merupakan strategi akademik yang bertujuan untuk memastikan arah pengembangan keilmuan yang terstruktur, adaptif terhadap perkembangan global, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat. Payung penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai klasifikasi tematik, tetapi juga sebagai kerangka epistemologis yang mengintegrasikan teori, metodologi, dan praktik dalam linguistik terapan. Secara konseptual, payung penelitian ini berlandaskan pada paradigma *applied linguistics as an interdisciplinary field*, yang menempatkan bahasa sebagai fenomena sosial, kognitif, dan teknologi. Oleh karena itu, setiap payung dirancang untuk mencerminkan irisan antara teori linguistik, praktik pendidikan, serta transformasi digital dan sosial.

Secara evaluatif, implementasi payung penelitian menunjukkan tingkat keterlaksanaan yang progresif, ditandai dengan meningkatnya produktivitas publikasi, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, serta mulai terbentuknya jejaring kolaborasi nasional dan internasional.

Namun demikian, masih diperlukan penguatan pada aspek konsistensi luaran bereputasi tinggi dan hilirisasi hasil penelitian

Program Studi Linguistik Terapan FBSB UNY menetapkan tujuh payung penelitian utama sebagai berikut:

1. Language Education and Pedagogy

Payung penelitian ini menitikberatkan pada pengembangan inovasi dalam pembelajaran bahasa yang berbasis teori pemerolehan bahasa (*second language acquisition*) dan pedagogi modern. Fokus utama mencakup desain kurikulum berbasis kebutuhan (*needs-based curriculum*), pendekatan komunikatif, serta strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*learner-centered learning*). Urgensi payung ini terletak pada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa di tengah tantangan globalisasi dan digitalisasi pendidikan, sekaligus menjawab tuntutan kompetensi abad ke-21.

2. AI and Digital Applied Linguistics

Merepresentasikan transformasi mutakhir dalam linguistik terapan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan. Fokus penelitian meliputi pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran bahasa, analisis bahasa berbasis data besar (*big data linguistics*), serta pengembangan sistem *Natural Language Processing* (NLP). Secara strategis, payung ini menjadi sangat penting dalam merespons disrupsi teknologi serta memperkuat posisi linguistik terapan sebagai bidang yang adaptif terhadap revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0.

3. Assessment and Evaluation

Berfokus pada pengembangan sistem penilaian bahasa yang valid, reliabel, dan berkeadilan. Kajian mencakup desain instrumen evaluasi, pengukuran kompetensi bahasa, serta analisis kualitas tes berdasarkan prinsip *language testing*. Dalam implementasinya, penelitian dapat mencakup pengembangan tes berbasis komputer, evaluasi kurikulum, serta analisis hasil belajar berbasis data. Payung ini memiliki peran penting dalam memastikan akuntabilitas dan kualitas pendidikan bahasa secara sistemik.

4. Critical Discourse and Society

Mengkaji hubungan antara bahasa dan kekuasaan dalam konteks sosial, politik, dan budaya. Fokus utama adalah analisis wacana kritis (*critical discourse analysis*) yang bertujuan mengungkap ideologi, relasi dominasi, serta praktik representasi dalam teks dan praktik komunikasi. Relevansi payung ini sangat kuat dalam konteks masyarakat demokratis, di mana bahasa menjadi alat untuk membentuk opini publik, memperkuat atau menantang struktur kekuasaan, serta mereproduksi atau mengubah realitas sosial

5. Translation, Corpus, and Communication

Mengintegrasikan kajian penerjemahan, linguistik korpus, dan komunikasi lintas budaya sebagai bagian dari praktik linguistik terapan yang berorientasi pada kebutuhan global. Fokus penelitian mencakup strategi penerjemahan, analisis korpus bahasa, serta dinamika komunikasi dalam konteks multibahasa. Payung ini memiliki kontribusi signifikan dalam mendukung komunikasi global, industri penerjemahan, serta pengembangan sumber daya bahasa berbasis data.

6. Multilingualism, Inclusion, and Sustainability

Berfokus pada isu keberagaman bahasa, keadilan linguistik, serta keberlanjutan bahasa dalam masyarakat multikultural. Kajian mencakup bilingualisme dan multilingualisme, kebijakan bahasa (*language policy*), serta pelestarian bahasa daerah yang terancam punah. Dalam konteks Indonesia sebagai negara multibahasa, payung ini memiliki urgensi tinggi dalam menjaga keberagaman linguistik sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan berbasis budaya lokal.

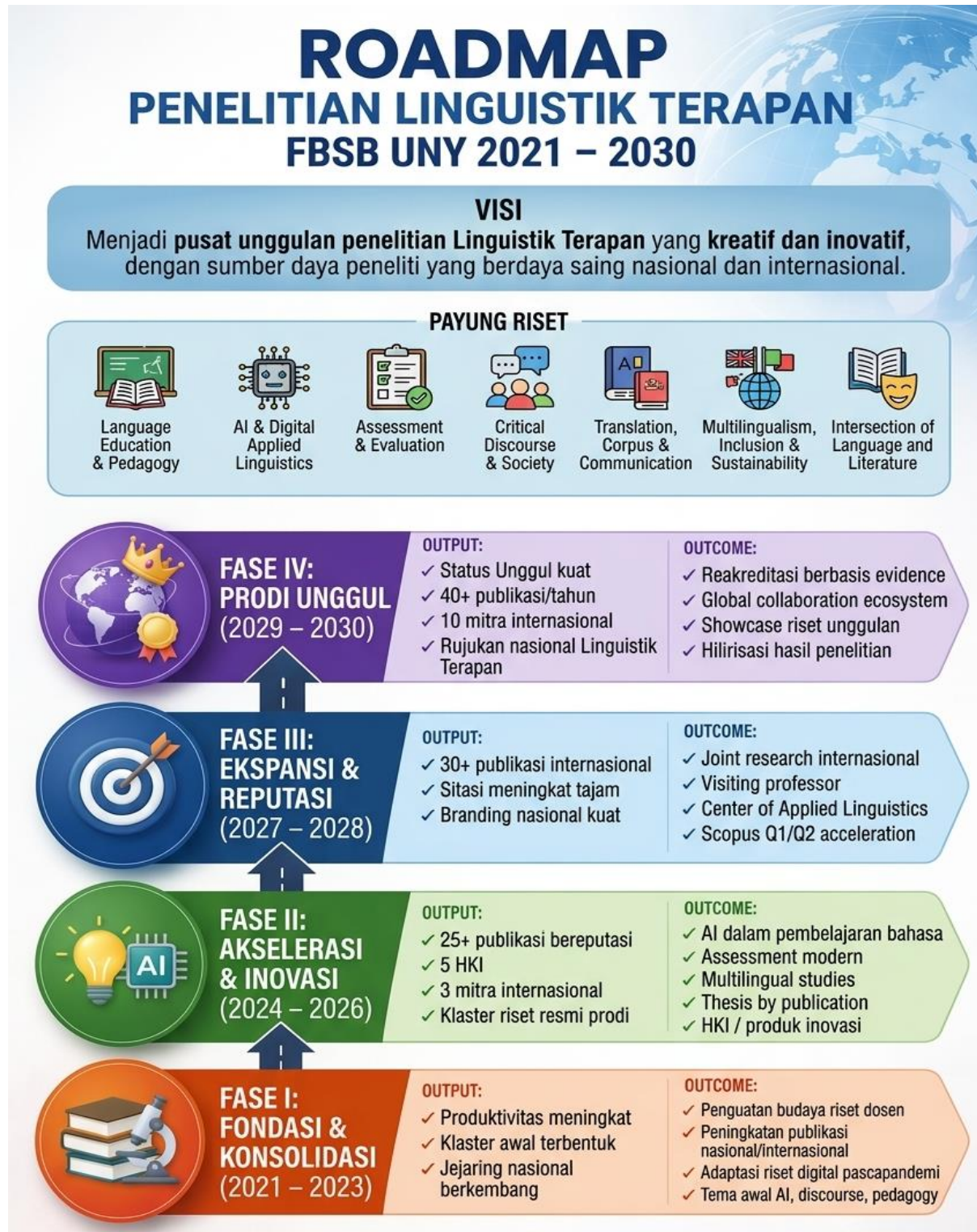
7. Intersection of Language and Literature

Mengkaji hubungan antara bahasa dan sastra dalam perspektif linguistik terapan. Fokus penelitian mencakup analisis stilistika, wacana sastra, serta representasi makna dalam teks sastra sebagai bagian dari praktik komunikasi. Payung ini berperan dalam memperkaya perspektif linguistik terapan dengan dimensi estetika dan interpretatif, serta memperkuat hubungan antara analisis bahasa dan produksi makna dalam konteks budaya

Dengan demikian, payung penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai arah pengembangan keilmuan, tetapi juga sebagai instrumen evaluatif dalam mengukur kinerja penelitian secara berkelanjutan dan berbasis capaian yang terukur.

2.3. Roadmap Penelitian

Roadmap penelitian disusun sebagai panduan strategis jangka panjang untuk memastikan kesinambungan dan peningkatan kualitas penelitian secara bertahap. Roadmap ini mencakup periode 2021–2030 dan dibagi ke dalam empat fase utama yang bersifat progresif dan berkelanjutan.



BAB III

HASIL PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Kinerja Penelitian

Kinerja penelitian Program Studi selama periode 2021–2025 menunjukkan capaian yang progresif baik dari aspek kuantitas maupun arah pengembangan kualitas. Secara umum, aktivitas riset telah berkembang menjadi sistem yang terstruktur dan berkelanjutan, ditandai dengan meningkatnya jumlah publikasi serta keterlibatan aktif sumber daya akademik. Dinamika ini mencerminkan bahwa penelitian tidak lagi bersifat individual, melainkan telah terintegrasi dalam kerangka pengembangan institusi dan roadmap keilmuan.

Selain itu, capaian penelitian menunjukkan adanya penguatan budaya akademik yang ditandai dengan konsistensi produksi ilmiah dari tahun ke tahun. Peningkatan ini tidak hanya merefleksikan intensitas penelitian, tetapi juga mengindikasikan keberhasilan program studi dalam membangun ekosistem riset yang mendukung kolaborasi, diseminasi ilmiah, dan orientasi pada publikasi bereputasi. Dengan demikian, kinerja penelitian dapat dipahami sebagai hasil dari sinergi antara kebijakan institusional, kapasitas individu, dan arah strategis pengembangan keilmuan

3.2. Produktivitas Penelitian Dosen

Dalam konteks yang lebih spesifik, produktivitas penelitian dosen menjadi representasi konkret dari kinerja riset program studi. Selama periode 2021–2025, sebanyak 33 dosen terlibat dalam kegiatan penelitian dengan total 944 judul penelitian yang dipublikasikan dalam berbagai kanal ilmiah. Capaian ini menunjukkan tingkat partisipasi yang luas sekaligus menegaskan peran dosen sebagai aktor utama dalam produksi dan diseminasi pengetahuan.

Namun demikian, analisis lebih mendalam menunjukkan bahwa produktivitas tersebut belum terdistribusi secara merata. Terdapat variasi kontribusi antarindividu yang dipengaruhi oleh faktor jabatan akademik, pengalaman penelitian, serta intensitas keterlibatan dalam jejaring ilmiah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun secara agregat produktivitas tergolong tinggi, masih diperlukan strategi penguatan kapasitas yang lebih terarah untuk menciptakan distribusi kinerja yang lebih seimbang dan berkelanjutan

Tabel 1. Daftar Dosen dan Produktivitas Penelitian (2021-2025)

No.	Nama Dosen	Jumlah Judul	Cakupan Penelitian
1	Prof. Dr. Drs. Anwar Efendi, M.Si.	27	Ekokritik, Wacana Kritis, Sastra Modern Indonesia, Metafora
2	Prof. Dr. Drs. Maman Suryaman, M.Pd.	133	Pembelajaran Bahasa, Semiotika, Merdeka Belajar, Folklor
3	Prof. Dr. Drs. Teguh Setiawan, M.Hum.	53	Linguistik Forensik, Hoaks, Penerjemahan, Analisis Wacana Kritis
4	Prof. Dr. Drs. Suminto A Sayuti	32	Sastra, Puisi, Budaya Jawa, Kajian Nilai
5	Prof. Dr. Drs. Margana, M.Hum., M.A.	72	Pengajaran Bahasa Inggris (EFL), TPACK, CLIL, Multikultural
6	Prof. Nur Hidayanto P.S.P., S.Pd., M.Pd., Ph.D.	65	Asesmen Bahasa, E-learning, Motivasi Belajar, ESP, AI
7	Prof. Anita Triastuti, S.Pd., MA., Ph.D.	46	Pengajaran Berbasis Genre, Identitas Guru EFL, Pronunciation
8	Prof. Ashadi, S.Pd., M.Hum., Ed.D.	48	Kebijakan Pendidikan, Speaking, Penerjemahan, CLIL, Self-regulated Learning
9	Prof. Dr. Drs. Pratomo Widodo, M.Pd.	29	BIPA, Terjemahan, Linguistik Fungsional Sistemik, Pembelajaran Jerman
10	Prof. Sulis Triyono, M.Pd.	62	Analisis Wacana Kritis, Ekologi dalam Buku Teks, Gender
11	Prof. Dr. Dra. Wening Sahayu, M.Pd.	35	Pragmatik, Analisis Wacana, Feminisme, Pembelajaran Bahasa
12	Prof. Erna Andriyanti, S.S., M.Hum., Ph.D.	70	Identitas Multilingual, Kompetensi Interkultural, Eufemisme, AI
13	Prof. Dr. Dra. Roswita Lumban Tobing, M.Hum.	13	Linguistik Prancis, Blended Learning, Kesantunan Berbahasa
14	Dr. Lusi Nurhayati, S.Pd., M.App.Ling. (TESOL)	16	Multikultural, Praktik Mengajar, Multimodal, Plurilingualisme
15	Joko Priyana, M.A., Ph.D.	40	Buku Teks Bahasa Inggris, TBLT, Keterampilan Abad 21, Speaking
16	Dr. Titik Sudartinah, S.S., M.A.	15	Perkembangan Bahasa Anak, Analisis Percakapan, BIPA, Linguistik Korpus
17	Dr. Nandy Intan Kurnia, S.S., M.Hum.	5	Sastra Anak, Analisis Wacana, Pariwisata, Psikoanalisis
18	Dr. Dra. Widyastuti Purbani, M.A.	21	Sastra, Literasi Digital, Dekonstruksi Cerita Rakyat, AI
19	Susana Widyastuti, S.S., M.A., Ph.D.	9	Linguistik Sistemik Fungsional, Penerjemahan, Wacana Media
20	Dr. Andy Bayu Nugroho, S.S., M.Hum.	7	Penerjemahan (Ideologi, Humor, CSIs), Skopos
21	Dr. Ari Nurhayati, S.S., M.Hum.	7	Sastra (Gender, Ras), Budaya Jawa
22	Dr. Isti Haryati, S.Pd., M.A.	16	Pembelajaran Bahasa Jerman, PTK, Ekokritik

No.	Nama Dosen	Jumlah Judul	Cakupan Penelitian
23	Dr. Drs. Sudarmaji, M.Pd.	7	Pembelajaran Jerman, Peribahasa, Terjemahan Mesin
24	Dr. Yeni Artanti, S.Pd., M.Hum.	22	Sastra Prancis, Feminisme, Film, Pedagogi Naratif, Multikulturalisme
25	Dr. Drs. Rohali, M.Hum.	6	Pembelajaran Prancis, Pariwisata, Linguistik, Penerjemahan
26	Dr. Siti Perdi Rahayu, M.Hum	11	Oseanografi, Pendidikan, Literasi Sains, Kurikulum Merdeka
27	Dr. Akbar Kuntardi Setiawan, S.Pd., M.Hum.	5	Sastra Anak Jerman, Realisme Magis, Pendidikan Inklusif
28	Dr. Drs. Iman Santoso, M.Pd.	13	Peribahasa Jerman, Penerjemahan, PTK, Kolokasi
29	Dr. Ari Purnawan, M.Pd., M.A.	10	Asesmen Pembelajaran, Writing, EFL, Translanguaging
30	Dr. Siti Mukminatun, S.S., M.Hum	7	Analisis Wacana Kritis, Transitivitas, Pemrosesan Bahasa Alami
31	Dr. Drs. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.	18	Pengembangan Bahan Ajar, Speaking, Pragmatik, Pembelajaran Online
32	Dr. Drs. Agus Widyantoro, M.Pd.	20	Strategi Belajar, Media Digital, Reading Comprehension, Speaking
33	Dr. Tadkiroatun Musfiroh, S.Pd., M.Hum.	4	Sosio-Pragmatik, Pembelajaran Bahasa
Total			944

3.3.Tren Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan indikator utama dalam menilai kinerja penelitian sekaligus merefleksikan tingkat keberhasilan implementasi roadmap penelitian. Analisis tren publikasi selama periode 2021–2025 memberikan gambaran empiris mengenai dinamika produktivitas riset serta arah penguatan kualitas luaran akademik yang dihasilkan oleh program studi.

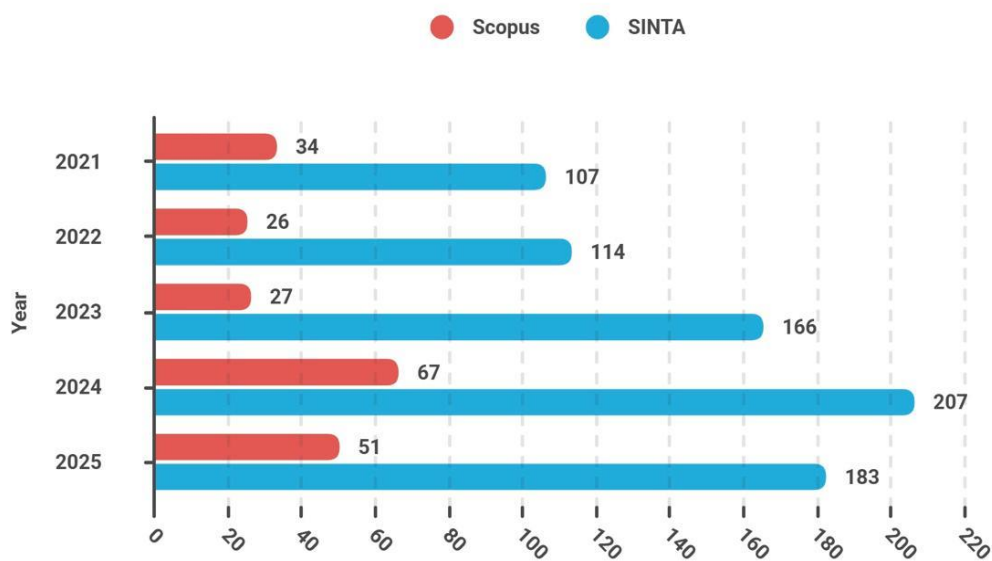
Tabel 2. Distribusi Publikasi Berdasarkan Tahun (2021-2025)

Tahun	Jumlah Penelitian	Persentase	Fase Roadmap
2021	141	14,4%	Fase I: Fondasi & Konsolidasi
2022	140	14,3%	Fase I: Fondasi & Konsolidasi
2023	193	19,6%	Fase I: Fondasi & Konsolidasi
2024	274	27,9%	Fase II: Akselerasi & Inovasi
2025	234	23,8%	Fase II: Akselerasi & Inovasi
Total	982	100%	-

Berdasarkan Tabel 2.3, total publikasi mencapai 982 artikel dengan distribusi yang menunjukkan tren meningkat secara bertahap. Pada tahun 2021 dan 2022, jumlah publikasi relatif stabil, masing-masing sebesar 141 (14,4%) dan 140 (14,3%), yang mencerminkan tahap awal konsolidasi kapasitas penelitian. Peningkatan mulai terlihat pada tahun 2023 dengan capaian 193 publikasi (19,6%), yang menandai keberhasilan penguatan budaya riset dan mulai terbentuknya klaster penelitian yang lebih terarah.

Memasuki Fase II (2024–2025), terjadi akselerasi yang signifikan, dengan puncak capaian pada tahun 2024 sebesar 274 publikasi (27,9%). Lonjakan ini menunjukkan efektivitas strategi inovasi yang diimplementasikan, termasuk integrasi teknologi dalam penelitian, penguatan kolaborasi, serta peningkatan orientasi pada publikasi bereputasi. Meskipun pada tahun 2025 jumlah publikasi mengalami sedikit penurunan menjadi 234 (23,8%), secara keseluruhan capaian tetap berada pada level tinggi, yang mengindikasikan keberlanjutan produktivitas penelitian.

Secara keseluruhan, tren publikasi ini menunjukkan pola pertumbuhan yang progresif dan selaras dengan tahapan roadmap penelitian. Fase fondasi dan konsolidasi pada periode awal berhasil menciptakan basis yang kuat, yang kemudian berkontribusi langsung terhadap akselerasi kinerja penelitian pada fase berikutnya. Dengan demikian, publikasi ilmiah tidak hanya mencerminkan output penelitian, tetapi juga menjadi indikator keberhasilan strategi pengembangan riset yang terencana dan berkelanjutan



Gambar 1, tren publikasi periode 2021–2025

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.1, tren publikasi periode 2021–2025 menunjukkan perkembangan yang progresif, dengan dominasi publikasi nasional (SINTA) dan peningkatan signifikan publikasi internasional (Scopus) sejak tahun 2023. Puncak capaian terjadi pada tahun 2024, yang mencerminkan keberhasilan strategi akselerasi penelitian.

Visualisasi tersebut juga mengindikasikan adanya pergeseran orientasi menuju internasionalisasi riset, meskipun publikasi nasional masih mendominasi secara proporsional. Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan keselarasan antara capaian empiris dan implementasi roadmap penelitian, khususnya pada transisi dari fase konsolidasi menuju akselerasi dan inovasi

Tabel 3. Publikasi Internasional dan Nasional Tahun 2021–2025

Tahun	Publikasi Internasional (Scopus)	Publikasi Nasional (Sinta 1-2)	Total Publikasi
2021	34	107	141
2022	26	114	140
2023	27	166	193
2024	67	207	274
2025	51	183	234
Total	205	777	982

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan signifikan publikasi internasional (Scopus) dari tahun 2021 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2024 dengan 67 artikel, yang selaras dengan fase Akselerasi dan Inovasi dalam roadmap penelitian yang menekankan penguatan publikasi bereputasi. Pada tahun 2025, meskipun jumlah publikasi internasional mengalami penurunan menjadi 51 artikel, publikasi nasional (SINTA) tetap tinggi dengan capaian 183 artikel, sehingga total publikasi secara keseluruhan masih berada pada level yang kuat.

Selain itu, publikasi nasional tertinggi juga terjadi pada tahun 2024 dengan 207 artikel, sementara pada tahun 2023 sebagai bagian dari fase Fondasi dan Konsolidasi tercatat sebanyak 166 artikel. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi tidak berlangsung secara terpisah, melainkan berkembang secara simultan. Puncak capaian pada tahun 2024 mengindikasikan keberhasilan strategi akselerasi penelitian, baik dalam memperkuat publikasi nasional maupun meningkatkan kontribusi pada publikasi internasional bereputasi.

3.4. Distribusi Penelitian Berdasarkan Payung Riset

Analisis distribusi penelitian berdasarkan payung riset dilakukan untuk mengidentifikasi arah pengembangan keilmuan, tingkat konsentrasi penelitian, serta keselarasan antara capaian empiris dan target strategis program studi. Pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa aktivitas penelitian tidak berjalan secara sporadis, melainkan terstruktur dalam kerangka pengembangan bidang unggulan yang terukur dan berkelanjutan. Oleh karena itu, disusun matriks payung penelitian yang mengintegrasikan indikator kinerja utama (IKU), target capaian, serta realisasi penelitian selama periode 2021–2025.

Tabel 4. Matriks Payung Penelitian, IKU, dan Capaian (2021–2025)

No	Payung Penelitian	IKU	Target	Capaian	Evaluasi
1	Language Education & Pedagogy	Publikasi, inovasi	≥25%	280	Dominan
2	AI & Digital Applied Linguistics	Scopus, inovasi	≥10%	110	Tumbuh pesat
3	Assessment & Evaluation	Instrumen	≥12%	120	Stabil
4	Critical Discourse & Society	Publikasi internasional	≥12%	115	Meningkat
5	Translation & Corpus	Publikasi	≥10%	95	Cukup
6	Multilingualism & Sustainability	Dampak sosial	≥16%	155	Kuat
7	Language & Literature	Publikasi	≥8%	107	Stabil

Berdasarkan Tabel 3.3, terlihat bahwa distribusi penelitian menunjukkan pola yang relatif berimbang, meskipun terdapat dominasi pada bidang tertentu. Payung penelitian *Language Education & Pedagogy* menempati posisi paling dominan dengan capaian 280 penelitian, yang mencerminkan kekuatan utama program studi dalam bidang pendidikan bahasa. Dominasi ini sejalan dengan karakter keilmuan program studi, sekaligus menunjukkan konsistensi dalam pengembangan riset berbasis pedagogi.

Di sisi lain, payung AI & Digital Applied Linguistics menunjukkan pertumbuhan paling pesat dengan capaian 110 penelitian, melampaui target minimal yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan adanya respons adaptif terhadap perkembangan teknologi dan transformasi digital dalam bidang linguistik terapan. Sementara itu, bidang *Assessment & Evaluation*, *Critical Discourse & Society*, serta *Multilingualism & Sustainability* menunjukkan capaian yang relatif stabil hingga meningkat, yang menandakan keberlanjutan dan penguatan pada area-area strategis tersebut.

Namun demikian, beberapa bidang seperti *Translation & Corpus* serta *Language & Literature* masih berada pada kategori cukup dan stabil, yang menunjukkan perlunya penguatan lebih lanjut, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas publikasi. Selain itu, meskipun penelitian berbasis lokal dan kontekstual memiliki kontribusi yang signifikan, diperlukan upaya strategis untuk mendorong transformasi hasil penelitian tersebut ke dalam publikasi internasional bereputasi. Dengan demikian, distribusi payung penelitian ini tidak hanya menggambarkan peta keilmuan program studi, tetapi juga menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan riset yang lebih terarah dan berdaya saing global.

3.5. Keterkaitan Capaian dengan Roadmap Penelitian

Evaluasi keterkaitan antara capaian penelitian dan roadmap dilakukan untuk menilai sejauh mana perencanaan strategis telah diimplementasikan secara konsisten dan berdampak terhadap peningkatan kinerja penelitian. Roadmap penelitian tidak hanya berfungsi sebagai dokumen perencanaan, tetapi juga sebagai instrumen pengendali arah pengembangan riset yang terukur, bertahap, dan berorientasi pada output.

Tabel 5. Keterkaitan Fase Roadmap dan Output

Fase	Periode	Capaian	Evaluasi
Fase I	2021–2023	474 publikasi	Fondasi kuat
Fase II	2024–2025	508 publikasi	Akselerasi signifikan

Berdasarkan Tabel 3.4, terlihat bahwa Fase I (2021–2023) menghasilkan 474 publikasi, yang merepresentasikan tahap fondasi dan konsolidasi ekosistem penelitian. Pada fase ini, peningkatan kapasitas dosen, penguatan budaya riset, serta adaptasi terhadap transformasi digital pascapandemi menjadi faktor utama yang mendorong stabilitas produktivitas. Capaian tersebut menunjukkan bahwa program studi berhasil membangun basis penelitian yang kuat sebagai prasyarat untuk pengembangan tahap selanjutnya.

Selanjutnya, pada Fase II (2024–2025), jumlah publikasi meningkat menjadi 508, yang mencerminkan terjadinya akselerasi signifikan dalam kinerja penelitian. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari sisi kuantitas, tetapi juga kualitas, khususnya melalui bertambahnya publikasi internasional bereputasi, penguatan kolaborasi, serta mulai berkembangnya inovasi berbasis riset seperti HKI dan produk akademik. Hal ini menunjukkan bahwa strategi akselerasi

yang dirancang dalam roadmap telah berjalan secara efektif dan adaptif terhadap tuntutan global.

Secara keseluruhan, keterkaitan antara capaian empiris dan tahapan roadmap menunjukkan konsistensi implementasi yang tinggi. Fase fondasi yang kuat pada periode awal berkontribusi langsung terhadap keberhasilan fase akselerasi pada periode berikutnya. Dengan demikian, roadmap penelitian tidak hanya bersifat normatif, tetapi terbukti operasional dan berdampak nyata dalam meningkatkan daya saing penelitian program studi secara berkelanjutan.

3.6. Penelitian dan Bimbingan Mahasiswa

Penelitian mahasiswa merupakan bagian integral dalam ekosistem riset program studi yang berfungsi tidak hanya sebagai sarana penyelesaian studi, tetapi juga sebagai instrumen regenerasi akademik dan penguatan budaya ilmiah. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian mencerminkan keberhasilan proses bimbingan akademik serta integrasi antara penelitian dosen dan pengembangan kapasitas keilmuan mahasiswa (*Lampiran 1. halaman 30*). Selama periode 2022–2025, tercatat sebanyak 142 mahasiswa telah menyelesaikan tesis, yang menunjukkan tingkat produktivitas akademik yang baik dan relatif konsisten.

Tabel 6. Distribusi Topik Penelitian dan bimbingan Mahasiswa

Fokus Penelitian	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Linguistik Terapan Umum	75	52,8%
Pembelajaran Bahasa	23	16,2%
Penerjemahan	19	13,4%
Teknologi Bahasa	18	12,7%
Budaya & Interkultural	6	4,2%
Wacana & Pragmatik	1	0,7%
Total	142	100%

Berdasarkan Tabel 3.5, distribusi topik penelitian mahasiswa didominasi oleh bidang Linguistik Terapan Umum dengan 75 judul (52,8%). Dominasi ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih berorientasi pada kajian-kajian dasar yang bersifat umum dan konvensional dalam lingkup linguistik terapan. Di sisi lain, bidang Pembelajaran Bahasa (16,2%) dan Penerjemahan (13,4%) juga menunjukkan kontribusi yang cukup signifikan, yang mencerminkan kesinambungan dengan kekuatan utama program studi pada aspek pedagogi dan praktik kebahasaan.

Menariknya, bidang Teknologi Bahasa menunjukkan capaian sebesar 12,7%, yang mengindikasikan adanya pergeseran minat penelitian mahasiswa ke arah integrasi teknologi dalam kajian bahasa. Meskipun persentasenya belum dominan, tren ini menunjukkan respons adaptif terhadap perkembangan keilmuan global, khususnya dalam konteks digitalisasi dan pemanfaatan kecerdasan buatan dalam linguistik terapan. Sementara itu, bidang Budaya dan Wacana masih memiliki proporsi yang relatif kecil, yang menunjukkan perlunya dorongan lebih lanjut untuk diversifikasi topik penelitian.

Secara keseluruhan, distribusi penelitian mahasiswa mencerminkan pola yang mulai berkembang dari pendekatan konvensional menuju pendekatan yang lebih inovatif dan multidisipliner. Hal ini menunjukkan bahwa sistem bimbingan akademik telah berjalan secara efektif, meskipun masih diperlukan strategi penguatan untuk mendorong eksplorasi topik-topik strategis yang memiliki daya saing internasional. Dengan demikian, penelitian mahasiswa tidak hanya berkontribusi pada penyelesaian studi, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mendukung arah pengembangan roadmap penelitian program studi secara berkelanjutan.

3.7. Permasalahan dan Kesenjangan

Meskipun capaian penelitian menunjukkan tren yang positif, analisis lebih mendalam mengidentifikasi sejumlah permasalahan dan kesenjangan yang perlu menjadi perhatian strategis dalam pengembangan riset ke depan. Identifikasi ini penting sebagai dasar evaluasi kritis guna memastikan keberlanjutan peningkatan kualitas dan daya saing penelitian program studi.

Pertama, proporsi publikasi internasional yang belum merata antar dosen menunjukkan adanya kesenjangan kapasitas dalam menghasilkan luaran bereputasi global. Meskipun secara agregat jumlah publikasi internasional meningkat, distribusinya masih terkonsentrasi pada kelompok dosen tertentu, terutama pada jenjang akademik yang lebih tinggi. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penguatan kapasitas riset, pendampingan publikasi, serta strategi afirmatif bagi dosen yang belum optimal dalam publikasi internasional.

Kedua, ketimpangan kontribusi antar payung penelitian menunjukkan bahwa beberapa bidang masih belum berkembang secara optimal. Dominasi bidang tertentu, seperti pendidikan bahasa, belum sepenuhnya diimbangi oleh penguatan bidang lain seperti teknologi bahasa, kajian korpus, maupun kajian wacana kritis. Ketidakseimbangan ini berpotensi menghambat

diversifikasi keilmuan dan mengurangi fleksibilitas program studi dalam merespons isu-isu strategis yang berkembang secara global.

Ketiga, keterbatasan dalam hilirisasi hasil penelitian menjadi tantangan signifikan dalam meningkatkan dampak nyata riset. Sebagian besar penelitian masih berorientasi pada publikasi akademik, sementara transformasi hasil penelitian menjadi produk inovasi, kebijakan, atau solusi praktis bagi masyarakat dan industri masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan ekosistem inovasi, termasuk dukungan terhadap hak kekayaan intelektual (HKI), kemitraan dengan industri, serta skema pengabdian berbasis riset.

Keempat, kolaborasi internasional yang belum optimal menjadi kendala dalam memperluas jejaring global dan meningkatkan visibilitas penelitian. Meskipun telah terdapat inisiasi kerja sama, intensitas dan keberlanjutannya masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam bentuk joint research, publikasi bersama, serta pertukaran akademik. Penguatan kolaborasi internasional menjadi kunci dalam mendorong peningkatan kualitas penelitian sekaligus mempercepat pencapaian reputasi global.

Secara keseluruhan, berbagai permasalahan dan kesenjangan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan penelitian ke depan tidak hanya memerlukan peningkatan kuantitas, tetapi juga transformasi strategis yang berorientasi pada pemerataan kualitas, diversifikasi bidang riset, peningkatan dampak, serta penguatan jejaring global. Dengan demikian, evaluasi ini menjadi pijakan penting dalam merumuskan kebijakan dan strategi penelitian yang lebih adaptif, inklusif, dan berdaya saing tinggi.

3.8.Strategi Tindak Lanjut dan Perbaikan Berkelanjutan

Sebagai respons terhadap berbagai permasalahan dan kesenjangan yang teridentifikasi pada subbab sebelumnya, program studi merumuskan strategi tindak lanjut yang bersifat operasional, terukur, dan berorientasi pada peningkatan kualitas penelitian secara berkelanjutan. Pendekatan ini menegaskan bahwa pengelolaan penelitian tidak berhenti pada tahap evaluasi, melainkan dilanjutkan dengan langkah-langkah konkret yang dirancang untuk memperkuat kapasitas akademik, meningkatkan produktivitas, serta memperluas dampak penelitian.

Rencana tindak lanjut disusun berdasarkan prinsip efektivitas dan keberlanjutan, dengan mempertimbangkan akar permasalahan yang dihadapi, baik pada level individu dosen, mahasiswa, maupun sistem kelembagaan. Strategi yang dirumuskan mencakup penguatan

manajemen waktu penelitian, peningkatan akses terhadap sumber daya ilmiah, pengembangan kapasitas metodologis, serta insentivisasi publikasi dan inovasi. Selain itu, program studi juga menekankan pentingnya integrasi antara penelitian dosen dan mahasiswa melalui skema kolaboratif yang lebih terstruktur.

Tabel 7. Hambatan/Kendala dan Rencana Tindak Lanjut

No.	Hambatan/Kendala	Rencana Tindak Lanjut
1	Keterbatasan waktu dosen karena kesibukan mengajar dan administrasi, sehingga penyelesaian laporan dan publikasi sering molor.	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan jadwal penelitian yang lebih ketat dengan sistem pengingat otomatis. - Insentif bagi dosen yang menyelesaikan tepat waktu (pengurangan beban mengajar atau dana stimulan).
2	Keterbatasan akses mahasiswa terhadap data primer (korpus besar, responden) dan literatur berbayar.	<ul style="list-style-type: none"> - Optimalisasi langganan database jurnal internasional oleh perpustakaan. - Pelatihan teknik pengumpulan data digital (web scraping, korpus daring, kuesioner online).
3	Rendahnya minat publikasi bersama dosen-mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> - Mewajibkan publikasi bersama sebagai syarat kelulusan S2. - Program kolaborasi riset dengan pendampingan dan dana kecil.
4	Perlunya peningkatan kapasitas metodologi riset mutakhir (korpus, bibliometrik, AI, statistik).	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop rutin setiap semester dengan pakar. - Pembentukan research cluster (korpus, wacana kritis, eksperimen).
5	Masih rendahnya hilirisasi dan HKI dibanding target fase Implementation.	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan kerja sama dengan mitra pengguna (sekolah, industri, penerbit). - Fasilitasi pendaftaran HKI melalui sentra HKI UNY. - Insentif khusus untuk produk riset yang siap hilir.

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.6, setiap hambatan diikuti dengan rencana tindak lanjut yang spesifik dan aplikatif, sehingga memungkinkan implementasi yang lebih terarah dan mudah dievaluasi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa program studi telah menerapkan siklus pengelolaan mutu secara konsisten, di mana setiap temuan evaluatif direspons dengan strategi perbaikan yang sistematis.

Secara keseluruhan, strategi tindak lanjut ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara capaian aktual dan target roadmap, sekaligus mempercepat transformasi penelitian menuju standar unggul. Dengan demikian, program studi tidak hanya mempertahankan kinerja yang telah dicapai, tetapi juga secara proaktif meningkatkan kualitas, relevansi, dan daya saing penelitian pada tingkat nasional maupun internasional

BAB IV

ROADMAP DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

4.1. Arah Pengembangan Penelitian

Pengembangan penelitian Program Studi diarahkan untuk memperkuat posisi sebagai pusat unggulan dalam bidang linguistik terapan yang adaptif terhadap dinamika global dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Arah pengembangan ini disusun berdasarkan hasil evaluasi capaian penelitian periode 2021–2025, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam produktivitas, namun masih memerlukan penguatan pada aspek kualitas, internasionalisasi, dan hilirisasi.

Secara strategis, pengembangan penelitian difokuskan pada tiga orientasi utama, yaitu: (1) peningkatan kualitas publikasi internasional bereputasi, (2) penguatan inovasi berbasis riset dan hilirisasi, serta (3) perluasan kolaborasi nasional dan internasional. Ketiga orientasi ini menjadi landasan dalam merancang roadmap penelitian yang tidak hanya berorientasi pada output, tetapi juga pada dampak dan keberlanjutan.

Selain itu, arah pengembangan juga mempertimbangkan tren global dalam linguistik terapan, seperti integrasi kecerdasan buatan, kajian multilingualisme, serta pendekatan interdisipliner. Dengan demikian, penelitian yang dikembangkan tidak hanya bersifat responsif, tetapi juga proaktif dalam menciptakan inovasi keilmuan

4.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian

Pengukuran kinerja penelitian merupakan instrumen strategis dalam memastikan bahwa seluruh arah pengembangan riset tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga terukur, terarah, dan dapat dievaluasi secara sistematis. Dalam konteks pengembangan penelitian Linguistik Terapan, Indikator Kinerja Utama (IKU) disusun sebagai alat kendali mutu akademik yang mengintegrasikan capaian internal program studi dengan standar nasional pendidikan tinggi serta tuntutan daya saing global.

Indikator kinerja utama penelitian ini berfungsi sebagai instrumen performance measurement system yang mencerminkan tingkat produktivitas, kualitas, dan dampak penelitian. Selain itu, indikator ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis, alokasi sumber daya, serta evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas implementasi roadmap penelitian 2026–2030.

Dengan demikian, IKU tidak hanya dipahami sebagai target numerik, tetapi sebagai representasi kualitas ekosistem riset yang mencakup produktivitas publikasi, penguatan kolaborasi internasional, hilirisasi hasil penelitian, serta integrasi riset dalam pembelajaran berbasis publikasi.

Tabel 8. Indikator Penelitian 2026–2030

No	Indikator	Baseline (2026)	Target 2030	Satuan
1	Publikasi internasional Scopus	51	≥ 120 /tahun	Artikel
2	Publikasi nasional SINTA 1–2	183	≥ 200 /tahun	Artikel
3	HKI (Hak Kekayaan Intelektual)	± 5	≥ 20	Produk
4	Kolaborasi internasional	3	≥ 10	Mitra
5	Sitasi ilmiah	Moderat	Tinggi	Indeks
6	Mahasiswa thesis by publication	Terbatas	$\geq 50\%$	Persentase
7	Klaster riset aktif	3-4	≥ 7	Klaster

4.3. Strategi Utama Penguatan Penelitian

Strategi penguatan penelitian dirumuskan sebagai respons sistematis terhadap berbagai temuan evaluatif pada kinerja penelitian sebelumnya. Pendekatan yang digunakan tidak hanya berorientasi pada peningkatan output, tetapi juga pada transformasi kualitas, perluasan dampak, serta penguatan daya saing global. Oleh karena itu, program studi menetapkan lima pilar utama sebagai kerangka strategis pengembangan penelitian yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Kelima pilar tersebut mencakup: (1) internasionalisasi publikasi melalui peningkatan target publikasi bereputasi dan pendampingan akademik; (2) penguatan klaster riset berbasis payung penelitian untuk meningkatkan fokus dan kolaborasi; (3) perluasan kolaborasi global melalui joint research dan co-publication; (4) pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian guna meningkatkan dampak nyata; serta (5) integrasi riset dan pembelajaran sebagai upaya membangun ekosistem akademik yang produktif.

Strategi penguatan penelitian tidak hanya dirumuskan dalam bentuk program, tetapi juga dilengkapi dengan indikator kinerja kuantitatif yang selaras dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan standar akreditasi BAN-PT. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap strategi memiliki ukuran keberhasilan yang jelas, terukur, dan dapat dievaluasi secara berkelanjutan.

Tabel 9. Strategi Penguatan Penelitian Berbasis IKU dan Target Capaian

No	Pilar Strategi	Program Utama	Indikator Kinerja (IKU)	Target Capaian	Keterkaitan BAN-PT
1	Internasionalisasi Publikasi	Publikasi Scopus Q1–Q2, insentif, writing clinic	Proporsi publikasi internasional	≥30% dari total publikasi	Luaran penelitian, rekognisi internasional, dan reputasi akademik
			Publikasi Q1–Q2	≥15 artikel/tahun	
			Sitasi ilmiah	≥20% per tahun	
			Dosen publikasi internasional	≥70% dosen	
2	Penguatan Klaster Riset	Klaster berbasis payung, roadmap klaster	Jumlah klaster aktif	≥5 klaster	Kesesuaian visi keilmuan, peta jalan penelitian, dan keberlanjutan riset
			Penelitian berbasis payung	≥80% penelitian	
			Output publikasi per klaster	≥20 artikel/tahun	
			Keterlibatan mahasiswa	≥60% mahasiswa	
3	Kolaborasi Global	Joint research, visiting professor, co-publication	Joint research internasional	≥10 proyek/tahun	Kerja sama & internasionalisasi
			Publikasi dengan mitra asing	≥25% publikasi	
			Mitra internasional aktif	≥10 institusi	
			Visiting professor	≥2 kegiatan/tahun	
4	Inovasi & Hilirisasi	HKI, digitalisasi, kemitraan industri	HKI terdaftar	≥5 per tahun	Luaran inovasi, dampak penelitian, dan pengabdian berbasis riset
			Produk terhilirisasi	≥3 produk/tahun	
			Kerja sama industri/pemerintah	≥5 mitra aktif	
			Riset berbasis kebutuhan	≥40% penelitian	
5	Integrasi Riset & Pembelajaran	Thesis by publication, research-based learning	Tesis berbasis publikasi	≥50% mahasiswa	Kualitas pembelajaran, luaran mahasiswa, dan integrasi tridarma
			Publikasi dosen-mahasiswa	≥30% publikasi	
			Mahasiswa terlibat riset	≥70% mahasiswa	
			Mata kuliah berbasis riset	≥60% MK	

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap kinerja penelitian Program Studi selama periode 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa capaian penelitian menunjukkan perkembangan yang signifikan baik dari aspek kuantitas maupun kualitas. Total publikasi yang tinggi, peningkatan publikasi internasional, serta keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian mencerminkan terbentuknya ekosistem riset yang produktif dan berkelanjutan. Selain itu, distribusi penelitian berdasarkan payung riset menunjukkan adanya arah pengembangan keilmuan yang semakin terstruktur dan selaras dengan karakteristik linguistik terapan.

Keterkaitan antara capaian empiris dan roadmap penelitian juga menunjukkan konsistensi implementasi strategi pengembangan yang telah dirancang. Fase fondasi dan konsolidasi pada periode awal berhasil membangun basis penelitian yang kuat, yang kemudian berkontribusi pada akselerasi kinerja penelitian pada fase berikutnya. Hal ini menegaskan bahwa roadmap penelitian tidak hanya bersifat normatif, tetapi telah diimplementasikan secara efektif dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja program studi.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan strategis yang perlu menjadi perhatian, antara lain ketimpangan produktivitas antar dosen, proporsi publikasi internasional yang belum optimal, keterbatasan hilirisasi hasil penelitian, serta belum maksimalnya kolaborasi internasional. Tantangan-tantangan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan penelitian ke depan tidak hanya memerlukan peningkatan kuantitas, tetapi juga transformasi kualitas dan penguatan daya saing global

Secara keseluruhan, periode 2021–2025 adalah babak penting dalam perjalanan akademik Program Studi Linguistik Terapan. Kami tidak hanya menghasilkan lebih dari 940 penelitian dan 982 publikasi, tetapi juga membangun fondasi kelembagaan, mengasah keberanian untuk berkolaborasi lintas batas, dan mulai merasakan manisnya penelitian yang berdampak. Roadmap telah dijalani, target-target utama tercapai, dan hambatan dihadapi dengan kepala tegak. Kini, saatnya melangkah ke periode berikutnya dengan semangat yang lebih matang dan pengalaman yang lebih kaya.

3.2.Saran

Menyadari bahwa perjalanan panjang masih terbentang di depan, ada beberapa pesan dan rekomendasi yang ingin disampaikan kepada tiga pihak utama: institusi (prodi, fakultas, dan universitas), para dosen, dan mahasiswa. Saran-saran ini lahir dari refleksi mendalam atas capaian dan kegagalan selama lima tahun terakhir, dan diarahkan untuk membuat periode mendatang lebih bermakna.

1. Saran bagi Institusi (Prodi, FBSB, LPPM UNY)

Kami berharap agar penelitian tidak lagi dipandang sebagai beban tambahan, melainkan sebagai nadi utama pengembangan keilmuan. Karena itu, alokasi dana hibah internal harus terus ditingkatkan, terutama untuk penelitian-penelitian interdisipliner yang berpotensi menghasilkan publikasi Q1 dan HKI. Insentif tidak cukup hanya berupa uang; pengurangan beban mengajar bagi dosen yang sedang dalam masa penyelesaian luaran penelitian penting untuk dipertimbangkan. Selain itu, institusi perlu menyediakan pelatihan metodologi riset lanjutan secara rutin dan berjenjang, mulai dari analisis korpus, bibliometrik, statistik inferensial, hingga pemanfaatan AI etis dalam penelitian kebahasaan. Pelatihan-pelatihan ini sebaiknya tidak hanya bersifat seremonial, tetapi diikuti dengan pendampingan dan klinik konsultasi.

Sistem pendataan terintegrasi adalah kebutuhan yang tidak bisa ditawar lagi. Saat ini, data penelitian dosen dan mahasiswa tersebar di berbagai tempat: ada di LPPM, di fakultas, di prodi, bahkan hanya di harddisk masing-masing dosen. Akibatnya, banyak luaran berharga yang tidak tercatat, tidak terukur dampaknya, dan tidak dimanfaatkan secara optimal. Prodi perlu segera mengembangkan atau mengadopsi sistem informasi penelitian yang memungkinkan input data secara real-time, pelacakan status publikasi, hingga pemetaan kolaborasi. Sistem ini juga harus memisahkan data mahasiswa secara khusus, sehingga kontribusi mereka dalam penelitian tidak lagi menjadi "bayangan" di belakang dosen.

Pusat-pusat studi tematik perlu dibentuk sebagai rumah bersama bagi para peneliti yang memiliki minat serupa. Selama ini, dosen cenderung bekerja sendiri-sendiri. Padahal, tantangan kebahasaan masa depan seperti disinformasi, pelestarian bahasa daerah, kesetaraan gender dalam wacana memerlukan kerja tim lintas keahlian. Pusat Studi Korpus Bahasa, Pusat Studi Penerjemahan, atau Pusat Studi Wacana Digital bukan sekadar nama, tetapi wadah untuk menggalang proposal hibah besar, menyelenggarakan seminar rutin, dan menelorkan publikasi kolektif yang berdampak.

Hilirisasi dan HKI masih menjadi pekerjaan rumah terbesar. Setelah fase implementation berakhir, institusi harus terus mendorong agar produk riset tidak hanya menjadi prototip yang tersimpan rapi, tetapi benar-benar digunakan oleh masyarakat. Kerja sama dengan mitra pengguna sekolah, lembaga pemerintah, industri bahasa, penerbit harus diperluas dan diperdalam. Fasilitasi pendaftaran HKI melalui sentra HKI UNY perlu disertai dengan pendampingan dari hulu ke hilir, mulai dari identifikasi potensi HKI hingga negosiasi lisensi.

2. Saran bagi Dosen

Kepada para dosen, kami ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya. Tanpa kerja keras, dedikasi, dan kreativitas Bapak/Ibu, capaian-capaian di atas tidak akan pernah terwujud. Namun, kami juga ingin mengajak untuk terus melangkah lebih jauh. Pertahankan produktivitas riset, tetapi jangan biarkan kuantitas mengorbankan kualitas. Publikasi di jurnal Q1 dan Q2 harus menjadi kebiasaan, bukan anomali. HKI atas produk riset baik berupa aplikasi, korpus digital, maupun buku ajar juga perlu menjadi target rutin, karena itulah bentuk nyata kontribusi keilmuan kepada masyarakat.

Kami mendorong dosen untuk lebih berani berkolaborasi lintas bidang. Linguistik tidak bisa lagi berdiri sendiri. Persoalan hoaks membutuhkan ilmu komunikasi dan teknologi informasi; pelestarian bahasa daerah memerlukan antropologi dan ilmu komputer; analisis wacana gender akan lebih tajam jika berdialog dengan sosiologi dan kajian budaya. Jangan ragu untuk membuka pintu laboratorium bagi peneliti dari disiplin lain. Di sanalah inovasi sejati lahir.

Libatkan mahasiswa secara lebih substantif dalam penelitian. Jadikan mereka mitra, bukan sekadar pembantu. Biasakan untuk menulis bersama dan mempublikasikan hasilnya sejak dini. Untuk mahasiswa S2, publikasi bersama sebagai syarat kelulusan (atau sebagai target tambahan) bukanlah beban, melainkan investasi untuk karier akademik atau profesional mereka kelak. Dosen yang baik tidak hanya mencetak lulusan, tetapi juga melahirkan peneliti-peneliti baru.

3. Saran bagi Mahasiswa

Kepada mahasiswa, kami ingin berpesan: penelitian bukanlah momok yang harus ditakuti, melainkan petualangan intelektual yang akan membentuk cara pandang kalian terhadap dunia. Jangan hanya menunggu dosen memberikan topik. Bacalah, amatilah, dan temukan kegelisahan akademik kalian sendiri. Isu-isu seperti bagaimana algoritma media sosial membentuk polarisasi bahasa, bagaimana perempuan direpresentasikan dalam iklan

digital, atau bagaimana bahasa daerah bertahan di tengah gempuran bahasa asing semua itu adalah lahan penelitian yang subur dan relevan.

Manfaatkan semua fasilitas yang ada. Pelatihan metodologi, akses database jurnal, laboratorium bahasa, dan bimbingan dosen adalah hak kalian. Jangan malu bertanya, jangan malas membaca. Mulailah menulis sejak dini, bahkan jika hanya untuk jurnal mahasiswa atau sekadar poster di seminar kampus. Kebiasaan menulis akan membuat kalian tidak canggung ketika tiba saatnya menyusun tesis.

Jadilah mahasiswa yang tidak hanya mengejar IPK dan kelulusan, tetapi juga ingin meninggalkan jejak. Publikasikan hasil penelitian kalian. Jika memungkinkan, hasilkan produk kebahasaan yang bisa digunakan orang lain: kamus digital, korpus bahasa, aplikasi pembelajaran, atau sekadar modul ajar yang inovatif. Itu semua adalah warisan intelektual yang akan terus dikenang.

PENUTUP

Demikianlah simpulan dan saran yang dapat kami sampaikan. Perjalanan 2021–2025 telah usai, tetapi pintu menuju 2026–2030 telah terbuka. Di balik angka-angka dan grafik yang telah dipaparkan, sesungguhnya tersimpan sebuah kisah tentang pergulatan intelektual, kerja kolektif, dan keberanian untuk tidak pernah puas dengan pencapaian hari ini.

Perjalanan ini tidak selalu mulus. Ada masa-masa di mana semangat riset redup oleh beban administratif, ada saat-saat ketika publikasi tertahan oleh ketidakpastian, dan ada kalanya kolaborasi terhambat oleh jarak dan birokrasi. Namun, justru dari kegagalan-kegagalan kecil itulah kami belajar bahwa penelitian bukanlah tentang kesempurnaan, melainkan tentang proses menjadi. Setiap proposal yang ditolak adalah undangan untuk merevisi dan memperbaiki. Setiap artikel yang direvisi berkali-kali adalah sekolah ketekunan. Setiap mahasiswa yang berhasil menyelesaikan tesisnya di tengah kesibukan kerja adalah bukti bahwa komitmen lebih penting daripada bakat.

Kami bersyukur atas segala capaian yang telah diraih, tetapi tidak pernah merasa cukup. Karena hakikat ilmu adalah tiada akhir. Penelitian bukanlah sekadar memenuhi target Indikator Kinerja Utama atau mengejar akreditasi. Penelitian adalah ekspresi paling jujur dari rasa ingin tahu manusia. Ia lahir dari keberanian untuk bertanya di tengah kebisingan kepastian semu, dari kerja keras untuk menjawab tanpa jaminan hasil, dan dari ketulusan untuk berbagi temuan tanpa takut dikritik. Di sinilah letak kemuliaan akademik: bukan pada indeks sitasi, melainkan pada dampak yang ditinggalkan dalam benak dan kehidupan orang lain.

Kami yakin bahwa Program Studi Linguistik Terapan akan terus melesat. Bukan karena kami memiliki dosen-dosen genius atau mahasiswa-mahasiswa ajaib, tetapi karena kami memiliki ekosistem yang menghargai proses, merayakan kegagalan sebagai bagian dari belajar, dan tidak pernah berhenti menanam benih-benih pengetahuan untuk generasi berikutnya. Dengan segala kekurangan dan keterbatasan sumber daya, kami memilih untuk optimis. Optimisme yang bukan buta, melainkan optimisme yang lahir dari evaluasi jujur atas kekuatan dan kelemahan, serta tekad untuk terus membenahi diri.

Semoga laporan ini tidak hanya menjadi arsip administratif yang tersimpan rapi di lemari. Semoga ia menjadi catatan perjalanan yang kelak akan dikenang sebagai salah satu babak terbaik dalam sejarah prodi kita. Babak di mana dosen-dosen tidak lelah menulis, mahasiswa-mahasiswa tidak takut berpikir kritis, dan kolaborasi melintasi batas-batas keilmuan dan geografis. Babak di mana penelitian tidak lagi dipandang sebagai beban, tetapi sebagai panggilan jiwa.

Kepada seluruh jajaran pimpinan universitas dan fakultas yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan, kami ucapkan terima kasih. Kepada para dosen yang dengan sabar membimbing, menulis, dan merevisi, kami beri hormat. Kepada mahasiswa yang memilih untuk tidak mengambil jalan pintas dalam penelitian, kami salut. Dan kepada para mitra, kolaborator, serta semua pihak yang namanya tidak dapat disebut satu per satu, kami sampaikan penghargaan setinggi-tingginya.

Akhir kata, marilah kita terus bertanya, terus menjawab, dan terus berbagi. Karena pada akhirnya, itulah hakikat penelitian dan hakikat kemanusiaan itu sendiri.

LAMPIRAN

Data Penelitian dan Bimbingan Mahasiswa S2 Linguistik Terapan (2022–2025)

Nomor	Nama Dosen	Tahun	Nama mahasisiwa	Judul penelitian	Fokus
1	Dr. Andy Bayu Nugroho, S.S., M.Hum.	2024	Yohana Ari Wardani	A Corpus-Driven Analysis of Structural Types of Lexical Bundles in Legal Texts in English and their Translation in Indonesian	Penerjemahan
		2024	Yesayas Palimau Laratmase	Usulan Parameter Penilaian Kualitas Terjemahan Buku Cerita Anak Bergambar	Teknologi Bahasa
		2024	Agitya Agung Tridiarto	Translation Technique Applied to Transfer the Ideology of Liberalism and Authoritarianism in the Novel Assassin's Creed Unity by Oliver Bowden (2014)	Penerjemahan
		2024	Eliezar Inigo	Translation Techniques and Ideology of Translation in Jose Rizal's Noli Me Tangere from English to Indonesian	Penerjemahan
		2024	Andry Saputra	Appraisal System in Educated Novel and its Indonesian Translation	Penerjemahan
		2024	Polina Korneenkova	Culture-Specific Items (CSIs) of Eka Kurniawan's Cantik Itu Luka in its English and Russian Translations	Penerjemahan
		2025	Fairuza Aqila	Translation of Attitude toward Ambivalent Sexism in Indonesian Folklores: An Appraisal Theory	Penerjemahan
		2025	Fitri Dian Anggraeni	The Comparison of Lafcadio Hearn's Yuki Onna Folktale and Original Text, Translation Techniques and Feminist Discourse Analysis	Penerjemahan
		2025	Tasdiq Jibrán Prameswara	Transitivity Shift in the Bilingual Abstract Articles of Indonesian Academic Journal	Linguistik Terapan Umum

		2025	M. Afdhal Dinilhaq	Penerjemahan Humor dalam Novel The 100 Years Old Man Who Climbed Out the Window and Disappeared Karya Jonas Jonasson	Linguistik Terapan Umum
		2025	Anggraini Latifah	Evaluasi Akurasi Penerjemahan Puisi Goenawan Mohammad dengan Menggunakan Teori Baker & Newmark	Linguistik Terapan Umum
		2025	Feby Apriola	Ideologi dan Strategi Penerjemahan Istilah Budaya pada Subtitle Film Dokumenter "Street Food USA" dalam Netflix	Penerjemahan
		2025	Shintya Pandan Wangi	Kajian Terjemahan Citra Perempuan dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan ke dalam Bahasa Perancis	Linguistik Terapan Umum
2	Dr. Ari Nurhayati, S.S., M.Hum.	2025	Intan Kumala Dyah Hapsari	Eksplorasi Alam dalam Novel Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut Karya Dian Purnomo: Analisis Ekokritik Sastra	Linguistik Terapan Umum
3	Dr. Ari Purnawan, S.Pd., M.Pd., M.A.	2024	Rika Roza Putri	Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Menulis Hiragana Bahasa Jepang Siswa Di SMAN 4 Padang	Teknologi Bahasa
		2025	Nizar Aulia	Peran Lingkungan dalam Pemerolehan Bahasa Inggris Lisan Santri di Pondok Pesantren Darul Iman	Linguistik Terapan Umum
4	Dr. Dra. Widyastuti Purbani, M.A.	2024	Vistaria Kusuma Wardani	Pola Penokohan Perempuan dalam Novel Detektif Seri Detektif Handaka Karya Suparto Brata	Linguistik Terapan Umum
		2024	Tsuqaefah Sofyan Tsaubak	Sebuah Analisis Ekologis Berbasis Korpus pada Representasi Lingkungan dalam Buku bacaan ELT Tingkat Menengah Pertama kurikulum merdeka	Linguistik Terapan Umum
		2025	Wulan Suci Rahmawati	Komunitas Sastra sebagai Ruang Cultural Resistance: Kajian Cultural Studies atas Peran Bencingah Institute dalam Pelestarian Sastra Lisan Sasak	Budaya & Interkultural
		2025	Jabal Rahmat Al Firdaus	Analisis Penerjemahan Dialog Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang pada Karakter-Karakter dalam Game Mobile Legend	Linguistik Terapan Umum

5	Dr. Drs. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.	2024	Beta Sari	Implementasi Pendekatan Project-Based Learning dengan Bentuk Role Play untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta	Pembelajaran Bahasa
		2024	Istiana Tri Anggita	Register Bidang Kecantikan di Forum Female Daily Network	Teknologi Bahasa
6	Dr. Drs. Sudarmaji, M.Pd.	2024	Heri Septian Munggaran	Efektivitas Teknologi Text-to-Speech Berbasis Artificial Intelligence dibandingkan Terjemahan Suara Google Translate dalam Meningkatkan Pelafalan Bahasa Jerman Siswa Pemula	Linguistik Terapan Umum
		2024	Fauza Bulqois Lubis	Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman dengan Metode Task-Based Learning dan Project-Based Learning	Pembelajaran Bahasa
		2025	Rindi Oktavia	Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan SpeakPal AI Berbasis Joyful dan Self Regulated Learning	Pembelajaran Bahasa
		2025	Rizqi Adha Irawan	Penggunaan Intelligent Computer Assisted Language (ICALL) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyyah Daarul Hikmah Kutoarjo	Linguistik Terapan Umum
7	Dr. Isti Haryati, S.Pd., M.A.	2025	Sultan Alif Al-Aziz	Resepsi Sastra Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman UNY terhadap Grimms Kinder und Hausmärchen: Rotkäppchen Karya Brüder Grimm	Linguistik Terapan Umum
8	Dr. Titik Sudartinah, S.S., M.A.	2024	Talitha Zatihulwani Nurfazrina Qatrunnada Salma Adzani	A Case Study of Translingualism Perceptions in English for College Students' Second Language Acquisition	Pembelajaran Bahasa
		2024	Jasmine Aussie Azzahra	Individual Social Status Differences in Second Language Acquisition: A Study on Indonesian Youths	Linguistik Terapan Umum
		2025	Heba Salah Ahmed Soliman	Culture-Specific Items in Orhan Pamuk's Istanbul: Hatiralar ve Şehir and their English and Indonesian Translations	Penerjemahan
		2025	Baiq Resti Rizanti	Pemanfaatan Parallel Corpus untuk Meningkatkan Kualitas Penerjemahan Teks Informatif oleh	Teknologi Bahasa

				Mahasiswa Konsentrasi Penerjemahan Universitas Mataram	
		2025	Nandang Kurniadi	A Corpus-Based Translation Study: The Lexical Equivalence Variety of Swear Word “Shit” on Subtitle into Indonesian	Penerjemahan
		2025	Muhammad Albie Fathurrahman	Analisis Terjemahan Istilah Teologis dalam Alqur’an: Studi Korpus terhadap Kata Taqwā, Raḥmat, Kāfir, 'Adzāb dan Rizq	Linguistik Terapan Umum
9	Dr. Yeni Artanti, S.Pd., M.Hum.	2024	Andy Adawiyah Orchid	Biopower dan Governmentality dalam seksualitas Perempuan: Analisis Novel Dans Le Jardin D’ogre Karya Leila Slimani Melalui Perspektif Poststruktural Michel Foucault	Linguistik Terapan Umum
		2024	Anggia Bagas Setyoko	Strategi Framing dalam Terjemahan Berita Kompas: Terjemahan Indonesia-Inggris pada Peliputan Konflik OPM	Linguistik Terapan Umum
		2024	Mochammad Dony Aprialdi	Analisis Semiotika Video Klip “Jernih Experience” Kunto Aji dalam Konser Tour Perjalanan Menawar Racun	Linguistik Terapan Umum
		2024	Iqbal Jefiza	Wacana Manipulatif dalam Klaim Kesehatan Iklan Minuman Ringan Berperasa Buah	Teknologi Bahasa
		2024	Flora Nerissa Arviana	Analisis Strategi Penerjemahan Lirik Lagu Teater Musikal Freaky Friday versi Bahasa Spanyol pada Serial Disney Argentina “Intertwined Season 1”	Linguistik Terapan Umum
		2024	Muhammad Ifan	Politik Bahasa dalam PP No. 42 Tahun 2021 tentang Proyek Strategis Nasional melalui Pendekatan Wacana Historis dan Ekolinguistik	Linguistik Terapan Umum
		2024	Ikram Senen	Evaluasi Implementasi Program Revitalisasi Bahasa dalam Pelestarian Bahasa Makian Timur di Lembaga Pendidikan	Linguistik Terapan Umum
		2024	Desi Ramadhani Siregar	Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Berbasis Film Animasi Sejarah untuk Siswa Kelas 11 di SMA 3 Al-Muhajirin	Linguistik Terapan Umum

		2024	Setya Novanta Wicaksana	Penerjemahan Humor dalam Novel Good Omens: Analisis Bentuk, Teknik, dan Respons Pembaca pada Budaya Target	Linguistik Terapan Umum
		2024	Evi Sulistiana	Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Lokalitas Lombok dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching untuk Kelas VII SMP Semester 1	Pembelajaran Bahasa
		2025	Fifi Deswari Fitriyani Junus	Analisis Gender dalam Buku Teks Bahasa Inggris SMA (Buku Siswa Kelas X, XI, XII dalam K-13 dan Kurikulum Merdeka)	Budaya & Interkultural
		2025	Mahiang	Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Prancis pada SMK Negeri 2 Nanga Bulik	Linguistik Terapan Umum
		2025	Lukh Firdian Syah	Meningkatkan proses pembelajaran pelafalan Bahasa Prancis siswa SMA dalam menggunakan Natural Reader dan Google Voice Typing	Linguistik Terapan Umum
		2025	Retno Dwi Astuti	Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Jepang Tingkat Dasar dengan Capaian Japan Foundation Standard	Teknologi Bahasa
		2025	Ketut Gede Adi Putra Laksana	Analisis Strategi Penerjemahan Representasi Wanita dalam Novel Diary Of A Void Karya Emi Yagi	Linguistik Terapan Umum
		2025	Paulus Purba	Metaphorical Expressions in Kamala Harris's Political Speeches: A Cognitive Linguistic Approach	Linguistik Terapan Umum
		2025	Ni Luh Putu Cintya Heryanti	Umpatan Bahasa Prancis pada Film MILF Karya Axelle Laffont dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia	Linguistik Terapan Umum
10	Joko Priyana, MA., Ph.D.	2024	Ruth Fenandha Pramasita	Developing English Story Books to Teach Reading Comprehension for Senior High School	Pembelajaran Bahasa
		2024	Ratih Sri Pramestri	Multimodal Texts Analysis of a Student's Book for Grade VII of Junior High School	Pembelajaran Bahasa
		2025	Fitri Farihatul Janah	Improving EFL Students' Motivation in Learning Listening: A Differentiated Learning Instruction	Pembelajaran Bahasa

		2025	Luthfan Lazawardi Wirawan	Investigating the Effectiveness of AI-Powered Tools in Enhancing Students' English Listening Comprehension and Speaking Fluency	Pembelajaran Bahasa
		2025	Sheila Monika Delisya	Enhancing English Learning Outcomes through Gamification: Investigating the Role of Game Elements on Student Motivation and Retention in Yogyakarta Primary Schools	Pembelajaran Bahasa
		2025	R. Aj. Triastuti Dian Kusumartini	Evaluating Learning Materials for Vocational High School Students Majoring in Office Management of Phase E	Pembelajaran Bahasa
		2025	Amalia Ilmi Fitriyanti	Development Learning Materials to Promote Intercultural Awareness among Tour Guide Trainees	Pembelajaran Bahasa
11	Prof. Anita Triastuti, S.Pd., M.A., Ph.D.	2024	Indika Khoifin	Pengembangan Aplikasi Sistem Pemantauan Prestasi (APSYS) oleh Orang Tua Siswa dan Guru di Sekolah Menengah Kejuruan	Linguistik Terapan Umum
		2024	Rifqi Syauqi	Language Environment Role in Developing Students' Speaking English Skills at Darul Istiqamah Barabai Islamic Boarding School	Pembelajaran Bahasa
		2024	Isna M. Saleh	Students' Motivation and English Learning Achievement in English Language Classroom	Pembelajaran Bahasa
		2025	Aza Anisa Chumaeroh	Content and Language Integrated Learning (CLIL) as an Effective Approach in Improving Oral Communication and Writing Skills in the Immersion Class	Pembelajaran Bahasa
12	Prof. Ashadi, S.Pd., M.Hum., Ed.D.	2024	Mila Minhatul Maula	The Implementation of Translanguaging in Multilingual EFL Classroom: A Case Study in East Kalimantan Senior High School	Pembelajaran Bahasa
		2024	Ingrid Gavilan Tatin	An Ecolinguistic Analysis of EFL Coursebooks: Elementary Schools in Indonesia and Chile	Linguistik Terapan Umum
		2025	Syafina Azalia	ChatGPT vs. Human-Generated Text by Graduate Students: A Comparative Study of Linguistic Complexity on Academic Writing	Pembelajaran Bahasa

		2025	Siti Nur Amalia	Analysis of the Integration of Local Culture and Target Culture in English Language under Curriculum Merdeka	Budaya & Interkultural
		2025	Ach Fauzi	Investigating Translanguaging Practice and Identity Construction among Madurese Students in EFL Contexts	Pembelajaran Bahasa
		2025	Kurnia Hakim	Maintaining Political Stance in Translation: Interpersonal Meanings in Prabowo's Presidential Inauguration Speech	Penerjemahan
		2025	Faris Faishal Ammar	A Corpus Analysis of Gender Representation in Kurikulum Merdeka EFL Coursebooks for Junior High School	Budaya & Interkultural
13	Prof. Dr. Dra. Roswita Lumban Tobing, M.Hum.	2022	Atik Rahmaniah	Strategi Penerjemahan Feminis: Studi Komparatif Dua Versi Penerjemahan Cerpen Karya Guy De Maupassant	Linguistik Terapan Umum
		2022	Maydita Piety Prastitasari	Marginalisasi Perempuan sebagai Korban Pelecehan Seksual: Corpus-Assisted Critical Discourse Analysis	Teknologi Bahasa
		2024	Muhamad Dhewa Ortegga	Nilai-Nilai Karakter pada Buku Ajar Bahasa Prancis Level A1	Teknologi Bahasa
		2024	Angela Tanjung Saragupita	Eufemisme dan Disfemisme Artikel Lingkungan pada Portal Berita Le Monde (Desember 2023): Perspektif Ekolinguistik Kritis	Linguistik Terapan Umum
		2025	Shafira Alyssa Difiputri	Pengaruh Lintas Bahasa dalam Pemerolehan Bahasa Indonesia: Transfer Leksikal pada Mahasiswa BIPA	Linguistik Terapan Umum
14	Prof. Dr. Drs. Anwar Efendi, M.Si.	2024	Steffano Marudut Bagaskara	Nilai Moral dalam Novel Luka Sejarah Husin Syah: 66 Tahun Kesepian Karya Rida K. Liamsi sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMP	Teknologi Bahasa
		2024	Lia Fajar Rohayati	Representasi Masyarakat Melayu dalam Novel Perang dan Cinta di Ladang, Rumah Rinduan Raja Lematang Karya K. Usman	Linguistik Terapan Umum
		2025	Anelka Almayda Antarsyach	Deviasi Kebahasaan dan Implikasi Estetis dalam Antologi Pentigraf	Linguistik Terapan Umum

		2025	Widya Riantika	Representasi Hierarki Sosial dalam Masyarakat Bali pada Novel-Novel Karya Oka Rusmini	Linguistik Terapan Umum
		2025	Sandi Rahmawati	Melodi Bahasa dalam Syair Bima: Kajian tentang Bentuk Gaya Bahasa, Makna, dan Maksud Perimaan dalam Syair-syair Bima sebagai ekspresi Budaya	Teknologi Bahasa
15	Prof. Dr. Drs. Maman Suryaman, M.Pd.	2024	Lestary Arta Munte	Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Novel Perawan Remaja dalam Cengkraman Militer karya Pramoedya Ananta Toer	Linguistik Terapan Umum
		2024	Ariska Candra Kurniawati	Resepsi Pembaca terhadap Motivasi Kemandirian pada Novel Trilogi Karya Ahmad Fuadi (Negeri 5 Menara, Ranah 3 Warna, dan Rantau 1 Muara) pada Siswa SMK Kesehatan di Sleman	Linguistik Terapan Umum
		2024	Evi Iryani	Resistensi Perempuan dalam Serat Candrarini: Kajian Dekonstruksi Jacques Derrida	Linguistik Terapan Umum
		2025	Shella Sazwana Lubis	Pengembangan Media Pembelajaran Sastra Berbasis Fliki AI untuk Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris	Teknologi Bahasa
		2025	Tasya Sukma Putri	Cerita Rakyat Yogyakarta: Tata Nilai Budaya dan Persepsi Siswa Terhadap Isu Globalisasi	Teknologi Bahasa
		2025	Dwi Sita Noviyola	Pantun Adat Bengkulu dalam Bapantun Karya Aziz Kaum: Resepsi Pembaca dan Relevansinya bagi Pelestarian Warisan Budaya	Linguistik Terapan Umum
		2025	Sri Ayu Anisafitri	Analisis Eufemisme dalam Tindak Tutur Ilokusi pada Series Gadis Kretek: Kajian Pragmatik	Linguistik Terapan Umum
		2025	Sekar Maulida	Mengajarkan Nilai-Nilai kepada Anak melalui Sastra Anak dalam Pembelajaran Bahasa Inggris berdasarkan Buku Teaching Children Values Karya Linda & Richard Eyre	Pembelajaran Bahasa
16	Prof. Dr. Drs. Margana, M.Hum., M.A.	2024	Rumaisa Nafeesa	Foreignisasi dan Domestikasi dalam Penerjemahan Bahasa Budaya: Studi Kasus pada Tiga Versi Terjemahan Novel 'Animal Farm'	Linguistik Terapan Umum

		2024	Desakh Putu Setyalika Putri Dewayanti	Studi Komparatif Penerjemahan Inggris - Indonesia: Analisis DeepL, Google Translate, dan Penerjemah Manusia dalam Buku Marvel Black Panther “The Ultimate Guide” oleh Stephen ‘Win’ Wiacek	Linguistik Terapan Umum
		2025	Nur Azizah Samsudin	Representasi Sosial dan Ideologi dalam Buku Teks Bahasa Arab Kelas XI dan XII MA (Kajian Analisis Wacana Kritis)	Linguistik Terapan Umum
		2025	Imam Hizbullah	Implementasi Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 3 Sleman	Pembelajaran Bahasa
		2025	Linda Fitri Pertiwi	Representasi Budaya dalam Buku Ajar Bahasa Prancis S’il Vous Plaît dan Super Français Terbitan Erlangga	Teknologi Bahasa
		2025	Rentina Vidianti	Developing a Vocabulary Learning Module for Parents to Support Children’s English Learning at a Cambridge-Based Primary School	Pembelajaran Bahasa
17	Prof. Dr. Drs. Pratomo Widodo, M.Pd.	2024	Vita Diah Setyoningrum	Penggunaan Konjungsi dalam Teks Mahasiswa BIPA Tiongkok Universitas Negeri Yogyakarta	Linguistik Terapan Umum
		2024	Umi Sismia Wardani	Analisis Penerjemahan Istilah Budaya dalam Buku Cerita Anak Bahasa Jambi ke dalam Bahasa Indonesia	Linguistik Terapan Umum
		2024	Rio Alfinda	The Implementation of Code-Switching to Express Humor: A Discourse Analysis of Language Use of a Multilingual Community in Aceh	Wacana & Pragmatik
		2025	Aryoga Andyrestu	Realisasi Konjungsi Adversatif Bahasa Jepang dalam Bahasa Indonesia pada Komik Shingeki no Kyojin dan Terjemahannya	Linguistik Terapan Umum
		2025	Jihan Afifah Syafitri	Perbandingan Tindak Tutur Illokusi dan Implikasinya dalam Subtitle Bahasa Jerman dan Bahasa Indonesia pada Film Rumspringa (2022)	Penerjemahan
		2025	Diyah Herawati	Cross-Cultural Differences in Public Apology Strategies: A Comparative Study of Indonesian and British Public Officials	Budaya & Interkultural

		2025	Arianti Widarsih	Ekuivalensi Penerjemahan Label Kemasan Produk Pangan dari Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia	Linguistik Terapan Umum
		2025	Ade Rahma Yunita Siregar	Metafora Konseptual dalam Album Berdamai Karya Ghea Indrawari	Teknologi Bahasa
		2025	Hana Cholifah Nurjanah	Ekspresi Kewaktuan Bahasa Indonesia dan Padanannya dalam Bahasa Jerman pada Novel Bukan Pasar Malam dan Terjemahannya Mensch für Mensch	Linguistik Terapan Umum
18	Prof. Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.	2024	Marwah Tiyasa Sari	Kecemasan Tokoh Santiago dan Ketidaksepadanan Gramatikal dalam Novel Terjemahan The Old Man and the Sea Karya Sapardi Djoko Damono: Tinjauan Psikoanalisis Freud dan Teori Kesepadanan Baker	Linguistik Terapan Umum
		2024	Alphabarkah Aziz Irfani	Analysis of Translation Quality and Technique of Government of Indonesia Tourism Official Website	Penerjemahan
		2025	Agatha Ronalita Erlasanti	Teknik Penerjemahan Lagu Rohani Bahasa Inggris dan Hasil Terjemahannya dalam Bahasa Indonesia	Linguistik Terapan Umum
		2025	Tasya Nabila	Analisis Gaya Bahasa Jurnalistik dan Kualitas Terjemahan Berita pada Portal Deutsche Welle edisi Jerman dan Indonesia	Linguistik Terapan Umum
		2025	Nanda Novi Nugrahani	Analisis Penerjemahan Idiom Bahasa Inggris dalam Novel karya Harper Lee ke dalam Bahasa Indonesia	Linguistik Terapan Umum
		2025	Maytha Carissa Ariyanti	Analisis Kesalahan Sintaksis Hasil Penerjemahan dan Efek Komunikasi pada Fitur Terjemahan Otomatis dalam Instagram	Linguistik Terapan Umum
19	Prof. Dr. Drs. Teguh Setiawan, M.Hum.	2024	Syawaluddin Firdaus	Analisis Penerjemahan Istilah Ekologi dalam Al-Quran Terjemah Bahasa Palembang Halus	Linguistik Terapan Umum
		2024	Laura Dinigarcia	Analisis Terjemahan Ujaran Kekerasan Verbal dalam Film Berseri John Wick	Linguistik Terapan Umum
		2024	Amalia Intan Prajati	Localization Strategies for Bahasa Indonesia Subtitle and English Dubbing in Act 1 of Genshin Impact for Narrative Integrity	Penerjemahan
		2024	Riska Meliana	Analisis Defamasi dalam Kasus Pidana di Indonesia: Kajian Linguistik Forensik	Linguistik Terapan Umum

		2024	Bagus Yogi Martendi	Penerjemahan Implikatur dalam Film Soul (2020)	Linguistik Terapan Umum
		2024	Minhui Zhang	Penerjemahan Culture-Specific Items dalam Novel Kisah Seorang Pedagang Darah	Budaya & Interkultural
		2024	Aldi Satria Perdana	Abreviasi dalam Iklan Baris pada Surat Kabar Indonesia	Linguistik Terapan Umum
		2025	Irham Ramadhan	花より団子 : Strategies for Translating Japanese Idioms into English in Japanese Films	Linguistik Terapan Umum
		2025	Nia Ifatul Mufidah	Kesantunan Berbahasa dalam Persidangan di Pengadilan Negeri Indonesia	Linguistik Terapan Umum
		2025	Ardian Muslim	Kasus Ujaran Kebencian di Media Sosial: Kajian Linguistik Forensik	Teknologi Bahasa
20	Prof. Dr. Dra. Wening Sahayu, M.Pd.	2024	Aditya Alam Soeta Bangsa	A Translation-Oriented Analysis of Pocket Guide Book for Tour Guides Lamandau	Penerjemahan
		2025	Muhammad Rozaq Nur Raditya	Dinamika Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Raudhatussalaam dilihat dari Aspek Lingkungan Belajar, Latar Belakang Pendidikan Siswa dan Kualitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab	Linguistik Terapan Umum
		2025	Nadhila Inayah	Integrasi Keterampilan Abad ke-21 dalam Latihan Buku Ajar Bahasa Jerman Kelas X Kurikulum 2013	Linguistik Terapan Umum
		2025	Anugerahing Gusti	Analisis Konten Budaya dari Buku Teks Bahasa Jerman Deutsch Ech Einfach A1.1	Linguistik Terapan Umum
21	Prof. Dr. Sulis Triyono, S.Pd., M.Pd.	2025	Norma Febriana	Pengaruh Strategi Pembelajaran Peer Learning melalui Program “Zusammen Lernen” Peserta Didik SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta	Pembelajaran Bahasa
22	Prof. Erna Andriyanti, S.S., M.Hum., Ph.D.	2024	Manna Maria Sopiana Manalu	Pergeseran dan Pemertahanan Bahasa pada Masyarakat Batak Toba di Kota Deli Tua dalam Perspektif Multilingualisme	Linguistik Terapan Umum
		2024	Rode Arta Yuliani Saragih	A Translation Study of Culture-Specific Items in Diorama Texts in Jambi's Museums	Penerjemahan

		2025	Nurhaliza	Pemakaian Umpatan dalam Bahasa Melayu Sambas	Teknologi Bahasa
		2025	Naurah Athaya Putri	Code Mixing dalam Tuturan Pedagang Laki-Laki dan Perempuan di Pasar Beringharjo Yogyakarta: Kajian Sociolinguistik Berdasarkan Zona Pasar	Linguistik Terapan Umum
		2025	Erisnawati Nur Alfrida	Linguistic Landscape dan Ekonomi Kreatif: Representasi Multilingualisme pada Bisnis Kuliner Makassar	Linguistik Terapan Umum
		2025	Amalia Nabilah Aldama	Transfer Antarbahasa dalam Lingkungan Imersif Multilingual: Analisis Transfer Leksikal dan Morfosintaksis	Linguistik Terapan Umum
23	Prof. Nur Hidayanto Pancoro Setyo Putro, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	2024	Lia Amalia	Item Analysis of Summative Test: Grade 2 Junior High School, Academic Year 2023/2024	Linguistik Terapan Umum
		2024	Andrea Ayu Prihatiningtyas Wijayanti	Fostering Early Childhood's Executive Function Skills: A Case Study of English First Kids and Teens Yogyakarta	Linguistik Terapan Umum
		2024	Fitri Yuliana	Gebyar Lomba Lembaga Semi Otonom (GLLSO): A Case Study at English Club of Annuqayah Lubangsa Putri Islamic Boarding House	Linguistik Terapan Umum
		2025	Novita Mulyanita	Teacher's cultural competency in Teaching English as Foreign Language at SMAN 1 KASIHAN BANTUL, D.I Yogyakarta	Pembelajaran Bahasa
		2025	Rizka Anisa	The Role of Working Memory in Achieving Deep Learning of English Vocabulary through Contextual and Associative Learning among Junior High School Students	Pembelajaran Bahasa
24	Susana Widyastuti, S.S., M.A., Ph.D.	2024	Sulastris Wijayanti	Metafora Seksualitas di dalam "Cantik Itu Luka" Karya Kurniawan dan Terjemahannya "Beauty is a Wound"	Linguistik Terapan Umum
		2024	Rifafita Bauw	Kendala Penerjemahan Cerita Anak dari Bahasa Daerah ke Bahasa Indonesia sebagai media kepunahan terhadap Bahasa Daerah di Maluku	Teknologi Bahasa

		2024	Muhammad Pebriansyah Rifaldo	DeepL Translator and Papago Translator: Translation Quality Assessment and Comparison of translation results in the children's literature for young readers	Penerjemahan
		2024	Ahmad Rifat Fikri	An Analysis of Translation Strategies of Prison Slang in Prison Break Series Season One Indonesian Subtitle	Penerjemahan
		2025	Miclyra Ersha Putri W.S.	Analisis Terjemahan AI dalam Jurnalisme Warga Yogyakarta di Sosial Media X/Twitter	Teknologi Bahasa
		2025	Afny Faqih Fadillah	Analisis Komparatif Kesepadanan dan Kualitas Terjemahan Istilah Ilmiah dalam Subtitle Resmi Netflix dan Terjemahan Mesin pada Film Oppenheimer (2023)	Penerjemahan
		2025	Sella Arsada Putri	Analisis Kesalahan dan Penilaian Kualitas Teks Terjemahan Subtitle: Sebuah Perbandingan Terjemahan Manusia dan Mesin	Penerjemahan
		2025	Alifa Lu'luil Maknun	Metaphor Translation Strategies Used in Novel Lelakiharimau and its Translation Man Tiger	Penerjemahan